
PELATIHAN PEMBUATAN KOPI V60 SERTA VIETNAM DRIP DI KAMPUNG GERENDENG PULO TANGERANG

Jimmy M.H. Situmorang¹, Vasco A. H. Goeltom², Kevin G. Yulius³

¹Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

²Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

³Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

jimmy.mhs@uph.edu¹, vasco.goeltom@uph.edu²,
kevin.yulius@uph.edu³

Abstrak

Kopi merupakan minuman kegemaran hampir di setiap negara di dunia termasuk Indonesia. Kopi kerap dijadikan minuman wajib yang dikonsumsi setiap hari bagi sebagian orang. Salah satu kopi legendaris yang masih dinikmati oleh berbagai kalangan adalah Kopi Tarik. Meskipun Kopi Tarik menggunakan teknik penyeduhan kopi tradisional namun diperlukan hal-hal penting untuk mendapatkan kopi tubruk yang tepat. Proses pembuatan Kopi Tarik tanpa melalui proses mesin dan tanpa campuran gula atau susu menjadi pilihan kopi yang paling sehat. Pada kesempatan PkM kali ini bertujuan untuk membahas mengenai pembuatan kopi sederhana. Kopi menjadi salah satu minuman yang diminati banyak orang, sehingga kopi dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian. Oleh karena itu, Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan berupaya untuk melakukan workshop ini. Adanya PkM ini dibuat berupaya untuk membagikan ilmu yang baru terhadap masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat memahami dan mengetahui lebih dalam mengenai pembuatan kopi sederhana serta bisa memberikan ide baru untuk menjalani bisnis dalam bidang ini. PkM ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang bisa berdampak positif bagi masyarakat setempat dan memperluas wawasan mengenai dunia kopi. Abstrak PKMCSR 2019 berisi ringkasan singkat kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau *corporate social responsibility* yang mencakup latar belakang masalah, tujuan, metode dan hasil kegiatan.

Kata Kunci : Kopi Tradisional, Pembuatan Kopi Sederhana, Metode Kopi Tubruk, Drip Coffee

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu wadah bagi individu maupun kelompok yang terdaftar pada sivitas akademika untuk mengembangkan sebuah rancangan yang dapat memajukan masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini

tentu saja selaras dengan tujuan Universitas Pelita Harapan (UPH) sebagai sebuah institusi pendidikan yang mendorong setiap mahasiswanya untuk mampu menjadi warga negara yang dapat melayani Tuhan, negara, dan sesamanya. Maka itu dinyatakan bahwa salah satu misi UPH adalah berpartisipasi

secara redemptif dalam pengembangan individu dan masyarakat bagi kemuliaan Tuhan.

Melalui PkM ini, setiap individu terlibat diharapkan mampu berkolaborasi dengan seksama untuk kepentingan masyarakat. Pelatihan ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan serta pengalaman baru kepada masyarakat luas dengan cara mengajarkan pembuatan Kopi Sederhana melalui metode “Kopi Tubruk, Tarik dan Vietnam Drip Coffee”. Kegiatan PkM ini akan dilaksanakan secara on-site di Desa Wisata Gerendeng Pulo, sehingga para peserta dapat lebih mengerti terkait pengajaran yang kami selenggarakan.

Alasan kami memilih Desa Wisata Gerendeng Pulo karena Desa Wisata ini merupakan sasaran yang tepat untuk membagikan ilmu yang berkaitan dengan pengajaran Kopi Tarik serta Vietnam Drip Coffee. Sehingga peserta dapat memahami dan mengetahui lebih dalam lagi mengenai Kopi Sederhana (Lestari, 2022). Serta memberikan ide untuk membangun peluang bisnis. Pada umumnya Kopi Tubruk tergolong kopi yang keras karena kopinya terbentuk dari bubuk murni dan langsung diseduh dengan air panas, bertekstur kasar, dan memiliki banyak ampas. Karena hal tersebut Kopi Tarik memiliki aroma yang sangat kuat dan tingkat kekentalan dapat disesuaikan oleh penikmatnya (Tullah, 2021)

Prinsip teknik Drip Coffee adalah penggunaan kertas saring dan gravitasi. Air panas yang dituangkan di atas bubuk kopi dan kertas saring memisahkan zat aromatik dan mengangkutnya melalui kertas saring. (Fibrianto, K., 2018). Selaras dengan judul yang diusung oleh PkM ini, yakni: “Pembuatan Kopi sederhana dengan Metode Kopi Tarik dan Drip Coffee” maka sejumlah rancangan materi dan praktik telah dipersiapkan dengan matang agar mampu mendorong setiap peserta untuk berpartisipasi penuh dalam pelatihan yang ada, dan juga tidak hanya memahami sejumlah ide yang disampaikan melalui materi, namun juga bergerak secara langsung untuk memahami pelatihan Pembuatan Kopi sederhana dengan Metode Kopi Tarik dan Vietnam Drip Coffee dengan lebih komprehensif. Permasalahan Desa Wisata Gerendeng Pulo adalah kurangnya pengetahuan lebih lanjut mengenai kopi

serta pembuatannya, sehingga menyayangkan peluang kesempatan berbisnis. Dengan adanya PkM ini, diharapkan peserta Desa Wisata Gerendeng Pulo dapat mengembangkan pengetahuan, serta minat dan keterampilan di dunia perkopian.

METODE

Tahap persiapan dimulai dengan penyusunan tim dan pembagian tugas, pembuatan proposal, serta menentukan materi. Tahapan selanjutnya adalah penentuan tanggal, jenis kegiatan, dan proses pelaksanaan. Kemudian, tim pelaksana akan mempersiapkan tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan serta fasilitas perlengkapan pada saat kegiatan berlangsung, juga mempersiapkan MC untuk menyambut peserta. Tim PkM akan membuat form yang dapat diisi oleh para peserta, form tersebut adalah formulir pre-test dan post-test sebagai tunjangan tim pelaksana mengetahui keberhasilan dari pelatihan ini.

Kegiatan “Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri: “Pelatihan Pembuatan Olahan Minuman Mocktails Berbahan Dasar Buah dan Tanaman yang Ditanam Secara Hidroponik” akan dilaksanakan pada Hari, Tanggal : Selasa, 12 Maret 2024 Waktu : 09.00 – 13.00 WIB, Tempat : Jl. Sasmita Gerendeng Pulo RW 009, Kec. Karawaci, TANGERANG

Evaluasi kegiatan akan dilakukan form yang akan dibagikan kepada seluruh peserta dari Desa Wisata Gerendeng Pulo yang menerima pelatihan yang telah diberikan. Hasil evaluasi akan dibuat dalam bentuk laporan kegiatan. Jadwal pelaksanaan PkM dimulai dari Bulan Januari, yang dimulai dengan pembuatan proposal dan persiapan. Persiapan untuk pelaksanaan dilaksanakan pada akhir bulan Februari. PKM akan dilaksanakan pada bulan Maret dan diakhiri dengan pembuatan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara dimulai dengan ucapan selamat datang oleh MC dan sa.am pembuka oleh Ketua Tim., sebagai perwakilan dari Fakultas Hospitality dan Pariwisata UPH yang kemudian dilanjutkan dengan pengisian form pre-test. Form pre-test

dilakukan agar panitia bisa mengetahui sejauh mana peserta mengenal materi sebelum diajarkan oleh para instruktur. Setelah itu, MC mengundang para instruktur yang nantinya akan menjelaskan materi Barista, dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai langkah- langkah membuat Vietnam Drip, Kopi Tubruk dan Kopi Tarik alat-alat sederhana dimana masyarakat Gerendeng Pulo secara bersama mengikuti dan masing-masing ikut membuat minuman ini. Setelah sesi pelatihan selesai, peserta diminta untuk mengisi form post-test dimana seluruh peserta menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan oleh para instruktur. Lalu, MC dan instruktur akan mengadakan sesi tanya jawab secara singkat dan 3 orang peserta yang dapat menjawab akan diberikan kenang-kenangan oleh pemateri. Setelah itu, acara segera ditutup dengan melakukan pembagian sertifikat dan sesi foto bersama.

Tabel 1. Hasil dan Analisis Kuesioner (Pre-test dan Post-test)

No	Pertanyaan	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
1	Bagaimana cara penyeduhan kopi menggunakan metode Pour Over?	68%	90%
2	Alat yang dikenal dengan sebutan phin, sebuah alat penyeduhan kopi tradisional yang berasal dari Vietnam disebut?	89%	90%
3	Dari mana asal kata "espresso"?	59%	90%
4	Bagaimana	72%	92%

	cara penyeduhan kopi dengan metode V60?		
5	Apa nama alat yang digunakan untuk menyaring ampas dari kopi setelah penyeduhan dalam metode V60?	77%	91%
6	Metode penyeduhan kopi yang melibatkan bubuk kopi dan air yang direndam dalam waktu yang lama disebut?	63%	90%
7	Negara mana yang dikenal sebagai produsen kopi terbesar di dunia?	59%	91%
8	Jenis biji kopi yang dikenal dengan rasa yang kompleks dan asam yang tinggi disebut?	68%	90%
9	Jenis kopi yang umumnya digunakan dalam metode manual brew adalah?	50%	92%

10	Apa keunggulan utama dari metode penyeduhan kopi manual dibandingkan dengan mesin otomatis?	63%	90%
----	---	-----	-----

Hasil analisis dari pre-test dan post-test harus menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan daya tangkap yang signifikan untuk menandakan pelatihan yang diadakan efektif. Dari analisa pada tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari pengetahuan, keterampilan dan daya tangkap Masyarakat Gerendeng Pulo mengenai pemahaman Kopi Tarik dan Vietnam Drip. Peningkatan yang paling signifikan dalam pelatihan ini adalah pengetahuan tentang espresso, negara yang paling dikenal sebagai produsen kopi terbesar di dunia dan jenis kopi yang umumnya digunakan dalam metode manual brew. Ini menandakan tingkat pengetahuan dasar mengenai kopi meningkat cukup tinggi, khususnya bagi masyarakat Gerendeng Pulo.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan bersama dengan Desa Wisata Gerendeng Pulo berjalan dengan sangat lancar. Setelah pemaparan materi peserta berpartisipasi aktif dalam pelatihan pembuatan minuman dan mendapatkan umpan balik yang positif dari para peserta dengan melihat tingkat antusias peserta yang tinggi dalam materi dan pelatihan yang diberikan dengan aktif dalam sesi tanya jawab di akhir pelatihan ini. Demonstrator menyampaikan materi dengan baik, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan, dan memimpin jalannya acara dengan menyenangkan sehingga para peserta sangat interaktif dan dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Kami berharap bahwa Desa Wisata Gerendeng Pulo dapat memanfaatkan ilmu yang diberikan sebagai fondasi bagi semua yang

mempunyai keinginan untuk terjun ke dunia perhotelan dalam departemen Food and Beverage.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis dan panitia mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Pelita Harapan dengan nomor PM-72-Fpar/VII/2023 atas kesempatan yang diberikan sehingga dapat melakukan pelatihan ini dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Bachtiar, S. R. (2017). Pengaruh Komposisi Media Hidroponik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan* 6, 52-60.
- Ismayanti, R. (2022). Respon Aplikasi ZPT Organik Pada Umur Bibit yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tomat Ceri. *Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan*.
- Izzudin, A. (2016). Wirausaha Santri Berbasis Budidaya Tanaman Hidroponik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat/DIMAS* 12, no. 2, 351-366.
- Juliana, J. M. (2020). Pelatihan Pembuatan Salad Sayur Hidroponik dan Cara Pemasaran yang Tepat dalam E-commerce. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 208-216.
- Sayekti, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Tomat Ceri pada IKIFarm Hidroponik Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*.
- Siregar, M. H. (2021). Sosialisasi Budidaya Sistem Tanam Hidroponik Dan Veltikultur. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 113-117.
- Wasonowati, C. (2011). Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum*) Dengan Sistem Budidaya Hidroponik. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 21-27.

Wijayanti, E. &. (2013). Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Tomat (*Lycopersicon esculentum*Mill.) Secara Hidroponik Dengan

Beberapa Komposisi Media Tanam. Buletin Agrohorti 1, no. 1, 104-112.